

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum menjadi bagian yang paling penting bagi pendidikan. Terkait dengan kurikulum 2013 revisi, peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang bertugas membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pembelajaran.

Dalam Permendekbud nomor 24 tahun 2016 (2016: 3) dijelaskan, “Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap jenjang kelas.” Selanjutnya, dijelaskan “Kompetensi dasar merupakan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan jenjang tertentu.

Pada pembelajaran kurikulum 2013 revisi, termasuk pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang terdapat dalam pembelajaran kelas VII SMP/MTS yaitu teks deskripsi. Peserta didik kelas VII SMP/MTs sederajat harus memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam KD 3.1 dan 4.1. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013 yaitu mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi

tentang suatu objek yang dibaca. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak nilai kurang dari KKM (76). Informasi ini penulis peroleh dari Ibu Fildzah Hazmi, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia, beliau menyampaikan ketidakmampuan peserta didik karena berbagai faktor. Faktor yang menjadi penyebab permasalahan terjadi di antaranya kurangnya keaktifan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran akibat metode ceramah yang digunakan tidak menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, aktif dan cenderung pasif. Peserta didik hanya menyimak pemaparan materi yang disampaikan oleh guru kemudian melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Faktor lain yang memengaruhi hasil belajar peserta didik dalam menguasai teks deskripsi yaitu kesulitan memahami materi akibat rendahnya motivasi belajar peserta didik untuk mencari materi pembelajaran secara mandiri. Karena hal inilah peserta didik bergantung dengan mengandalkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan keterbatasan peserta didik untuk memperluas sumber-sumber akibat beberapa peraturan di pondok pesantren yang tidak menuntut peserta didik untuk menggunakan media meliputi gawai dan internet. Selain itu, kurangnya minat peserta didik akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang optimal menjadi hambatan lain bagi peserta didik dalam memahami materi teks deskripsi. Model pembelajaran yang digunakan sebelumnya dianggap kurang memahami karakteristik peserta didik sehingga peserta didik merasa bosan dan akhirnya peserta didik menjadi jenuh dan kurang antusias ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berikut data yang penulis peroleh ketika melaksanakan observasi awal.

**Tabel 1.1**  
**Data awal Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1.	Aang Yudistira	70	65
2.	Alfan Hidayatuloh	68	70
3.	Alfia Desvita Syahrani	70	65
4.	Andhika Pratama Setiawan	68	70
5.	Dimas Firmansyah	76	75
6.	Fahmi Idris	68	68
7.	Favian Daffa Abiyu	76	75
8.	Gilang Salam S	76	76
9.	Kia Adrian Syahputra	68	75
10.	M. Irpan	70	76
11.	Moh. Shani Fajar Pratama	70	76
12.	Muhammad Rifqi Rifa'i	76	77
13.	Muhammad Sidqi Maarif	70	76
14.	Pauzan Abdul Latif	77	76
15.	Putri Aura Junita	76	77
16.	Rahma Azkiatul Huda	68	70
17.	Regita Intan Nuraeni	76	80
18.	Salwa Ulul Azmi	77	80
19.	Sasqia Meidina Putri	80	80
20.	Sika Mistri Alwani	68	68
21.	Syifa Salsabilah	68	75
22.	Tedi Irawan Saputra	70	76

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dalam kompetensi dasar pengetahuan KD 3.1, peserta didik yang memperoleh nilai KKM sebanyak 8 orang (36,6%) dan peserta didik yang memperoleh di bawah KKM sebanyak 14 orang (63,4%). Dalam kompetensi dasar keterampilan KD 4.1, peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 11 orang (50%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 11 orang (50%). Data ini menunjukkan bahwa masih

banyak peserta didik kelas VII di SMP Islam Daarul Falaah yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai teks deskripsi masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah akibat berbagai faktor kendala. Faktor tersebut dari kurangnya keaktifan peserta didik, kurangnya motivasi belajar serta kurangnya minat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyebabkan terganggunya proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai. Menyikapi berbagai kendala tersebut, penulis memilih model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), untuk melakukan perbaikan terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Penulis menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) karena model ini memiliki keunggulan untuk antara lain dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan aktivitas peserta didik karena dilakukan secara berkelompok dengan cara berdiskusi dan saling membantu antarteman sehingga dapat meningkatkan interaksi antarpeserta didik dan kemampuan dalam bekerja sama sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi.

Shoimin (2014:212) mengemukakan, “Think Talk Write yaitu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think Talk Write menekan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya”. Keunggulan lain dari model pembelajaran ini yaitu dapat meningkatkan minat,

motivasi dan semangat belajar peserta didik berdasarkan peningkatan hasil belajar yang diperoleh.

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis memilih metode penelitian ini karena penulis bermaksud untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Arikunto, dkk. (2015: 2) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, untuk meningkatkan hasil belajar”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi. Skripsi ini penulis susun dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas VII SMP Islam Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi yang dibaca pada siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun 2021/2022?

2. Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi objek yang dibaca pada siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun 2021/2022?

### **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menguraikan pelaksanaan penelitian ini dengan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Deskripsi**

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi dalam penelitian ini ialah kemampuan peserta didik kelas SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan informasi pada teks deskripsi dengan memerhatikan ciri-ciri teks deskripsi yaitu ciri umum dan ciri kebahasaan. Ciri umum yaitu ciri tujuan, ciri objek, dan ciri isi. Kemudian ciri kebahasaan yaitu kata khusus, kalimat perincian, majas dan kata ganti orang dalam teks deskripsi.

#### **2. Kemampuan Menentukan Isi Teks Deskripsi**

Kemampuan menentukan isi teks deskripsi dalam penelitian ini ialah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengemukakan isi secara tulis teks deskripsi yang meliputi topik utama dan isi teks deskripsi dari setiap bagian struktur teks deskripsi dengan sudut pandang peserta didik seperti bagian-bagian struktur teks deskripsi yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan pada teks deskripsi yang dibaca.

### 3. Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks

#### Deskripsi

Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi dalam mengidentifikasi informasi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui langkah peserta didik berkelompok 5-6 orang secara heterogen. Masing- masing kelompok diberikan teks untuk berdiskusi mengenai informasi yang diperoleh dalam teks deskripsi yang dibaca. Hasil penemuan informasi dari teks deskripsi tersebut peserta didik tuangkan dalam buku catatan masing-masing sebagai bukti hasil pembelajaran. Kemampuan kegiatan *think talk write* dalam penelitian yang penulis lakukan adalah berdiskusi dengan kelompok dengan melibatkan pikiran atau kemampuan yang dimiliki masing-masing individu, mampu mendorong peserta didik aktif, menghargai pendapat orang lain dan berani mengungkapkan pendapat kemudian berdiskusi dsan mencatat hasil dari yang telah didiskusikan bersama.

### 4. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam menentukan isi teks deskripsi

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi dalam menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan memerhatikan unsur-unsur penting seperti struktur teks

deskripsi yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan/kesan yang terdapat dalam pembelajaran menentukan isi teks deskripsi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan:

1. dapat atau tidak model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022;
2. dapat atau tidak pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Terpadu Daarul Falaah Sukaratu Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menentukan isi teks deskripsi, serta dapat memperkaya pengetahuan dalam pembelajaran bahasa dengan mengembangkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai salah satu referensi yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru karena dapat dijadikan acuan oleh para guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran khususnya pada teks deskripsi dan dapat dijadikan alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.

### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik karena dapat memberikan motivasi supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks deskripsi, membantu peserta didik dalam memahami konsep mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks deskripsi.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga sekolah karena dapat memberikan referensi pemikiran untuk perkembangan pendidikan di Indonesia serta meningkatkan mutu pendidik.

### d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik.